

ALIRAN-ALIRAN DALAM ARSITEKTUR MODEREN



Eclectisme



Eklektisisme adalah tren dalam arsitektur yang terdiri dari unsur-unsur pencampuran dari gaya yang berbeda dan era sejarah seni dan arsitektur. Hal ini memanifestasikan dirinya di Barat antara tahun 1860 dan akhir 1920-an .

Ciri-ciri lain dari aliran ini antara lain:

- Dalam proses perancangan sebuah karya arsitektur, para perancangnya selalu memulainya dengan meneliti bagaimana kehidupan yang baik itu (semiotic group) dan berusaha melihat bagaimana latar belakang kehidupan manusia.
- Semua yang ada di dalam eclecticism belum tentu dapat dimengerti sepenuhnya oleh modern karena estetika yang diwujudkan dalam karya-karya eclecticism merupakan penerapan



Modernism



Modernisme arsitektur menekankan fungsi. Ia mencoba untuk menyediakan kebutuhan spesifik daripada meniru alam. Akar Modernisme dapat ditemukan dalam karya Berthold Luberkin (1901-1990), seorang arsitek Rusia yang menetap di London dan mendirikan sebuah kelompok yang disebut Tecton. Arsitek Tecton percaya dalam menerapkan ilmiah, metode analitis untuk desain. bangunan sebenarnya mereka berlawanan dengan harapan dan sering tampak melawan gravitasi.

arsitektur Modernisme memiliki fitur:

- * Sedikit atau ornamen
- * Pabrik-made bagian
- * Man-made bahan seperti logam dan beton
- * Penekanan pada fungsi
- * Pemberontakan terhadap gaya tradisional



Expressionism



Ekspresionisme berevolusi dari karya seniman dan desainer avant garde di Jerman dan negaranegara

Eropa lainnya selama dekade pertama abad kedua puluh.

Fitur utama dari Ekspresionisme adalah:

- * Terdistorsi bentuk
- * Terfragmentasi baris
- * Organik atau biomorphic bentuk
- * Terpahat bentuk besar
- * Luas penggunaan beton dan bata
- * Kurangnya simetri
- * Bekerja fantastis banyak diberikan di atas kertas tetapi tidak pernah dibangun.

Neo-ekspresionisme dibangun di atas gagasan ekspresionis. Arsitek pada 1950-an dan 1960-an

bangunan yang dirancang yang mengungkapkan perasaan mereka tentang pemandangan

sekitarnya. bentuk Sculptural disarankan batu



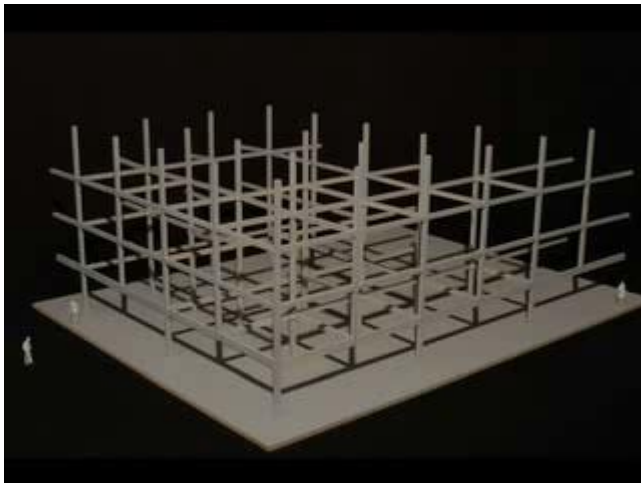
Constructivisme



Selama 1920-an dan awal 1930-an, sekelompok arsitek avant-garde di Rusia meluncurkan gerakan untuk desain bangunan untuk rezim sosialis yang baru. Menyebut diri mereka konstruktivis, mereka percaya desain yang dimulai dengan konstruksi. Bangunan mereka menekankan bentuk geometris abstrak dan bagian mesin fungsional. Konstruktivis arsitektur gabungan teknik dan teknologi dengan ideologi politik. Arsitek Konstruktivis mencoba untuk menyarankan ide kolektivisme kemanusiaan melalui pengaturan harmonis elemen struktur beragam. Karya yang paling terkenal dari arsitektur konstruktivis tidak pernah benar-benar dibangun. Pada 1920, arsitek Rusia Vladimir Tatlin mengusulkan monumen futuristik ke 3 Internasional di kota St



Functionalism



Ketika arsitek Amerika Louis Sullivan menciptakan frase "bentuk mengikuti fungsi," jelasnya apa yang kemudian menjadi tren yang dominan dalam arsitektur Modernisme. Louis Sullivan dan arsitek lainnya berjuang untuk "jujur" pendekatan untuk merancang bangunan yang berfokus pada efisiensi fungsional. arsitek fungsionalis percaya bahwa cara bangunan digunakan dan jenis bahan yang tersedia harus menentukan desain.

Tentu saja, Louis Sullivan mencurahkan bangunan dengan rincian hias yang tidak melayani tujuan fungsional. Filosofi dari fungsionalisme diikuti lebih ketat oleh Bauhaus dan Gaya arsitek Internasional. Menjelang akhir abad ke-20, Fungsionalisme istilah yang digunakan untuk menggambarkan setiap struktur praktis yang cepat dibangun untuk tujuan murni praktis tanpa mata untuk kesenian. Namun,



International Style



International Style adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan arsitektur Bauhaus di Amerika Serikat. Nama berasal dari buku *The International Style* oleh sejarawan dan kritikus Henry-Russell Hitchcock dan arsitek Philip Johnson.

Buku ini diterbitkan pada tahun 1932 sehubungan dengan pameran di Museum of Modern Art di New York. Istilah ini kembali digunakan dalam sebuah buku kemudian, *Internasional Arsitektur*, oleh Walter Gropius.

Sementara arsitek Jerman Bauhaus telah prihatin dengan aspek-aspek sosial dari desain, Amerika International Style menjadi simbolisme Kapitalisme: Gaya International adalah arsitektur disukai untuk bangunan kantor, dan juga ditemukan di rumah-rumah kelas atas dibangun untuk orang kaya.



Desert Modernism



Desert Modernisme adalah pendekatan pertengahan abad kedua puluh untuk modernisme yang dikapitalisasi pada langit cerah dan iklim hangat California selatan dan Amerika Barat Daya. Dengan kaca ekspansif dan styling efisien, Desert Modernisme merupakan pendekatan regional untuk arsitektur International Style. Batu, pohon, dan fitur lanskap lainnya sering dimasukkan ke dalam desain.

Karakteristik Modernisme Desert:

- Dinding dan jendela kaca ekspansif
- Drama rooflines
- Wide overhang
- Steel dan plastik dikombinasikan dengan kayu dan batu
- Lantai Terbuka rencana
- Outdoor ruang hidup dimasukkan ke dalam desain keseluruhan



Structuralism



Richard Geiselman dan Oswald Mathias Ungers kemudian mengeluarkan pendapat bahwa arsitektur adalah bagian dari ciptaan dan setiap proses kreatif adalah sebuah seni. Proses kreatifitas ini layak mendapatkan kedudukan spiritual tertinggi.

Teknik adalah aplikasi dari pengetahuan dan pengalaman. Teknik dan konstruksi adalah sumber dari perwujudan nyata, jadi teknik bukan seni. Sehingga pandangan bahwa setiap hal artistic dalam arsitektur adalah kemewahan yang sangat tinggi, sebagaimana fungsional, tidak akan memiliki hal tersebut. Aliran ini sebenarnya hampir sama dengan aliran modern, hanya saja pada masa ini lebih menekankan pada bentuk-bentuk yang isometric dengan permainan bentuk yang lebih berani dari structural rationalism pada era modern.



Formalism



Seperti namanya, Formalisme menekankan bentuk. Arsitek tertarik dalam hubungan visual antara bagian bangunan dan pekerjaan secara keseluruhan. Bentuk, sering pada skala yang monumental, adalah fokus perhatian. Garis dan bentuk geometris yang kaku mendominasi dalam arsitektur formalis. Anda akan menemukan Formalisme dalam bangunan Modernisme banyak, terutama di Bauhaus dan arsitektur International Style. Arsitek IM Pei telah sering memuji untuk "formalisme elegan" dari karyakaryanya.





Karya- karya arsitektur aliran ini mengambil bentuk-bentuk dari karya-karya arsitektur modern untuk diekstrimkan melalui kecanggihan teknologi yang berkembang masa itu. Penggunaan elemen- elemen structural sangat dominan dengan penggunaan material bangunan dari era modern seperti kaca, beton , dan baja yang di ekspose, serta pemilihan warna- warna yang menunjukkan suatu arsitektur teknologi canggih yang seolah- olah berkiblat ke arah arsitektur masa depan. Bangunan high tech sering disebut menyerupai mesin. Baja, aluminium, dan kaca menggabungkan dengan kawat gigi berwarna cerah, balok penopang, dan balok. Banyak bagian-bagian bangunan yang prefabrikasi di pabrik dan kemudian dirakit. Dukungan balok, pekerjaan saluran, dan elemen fungsional lainnya ditempatkan pada bagian luar bangunan, di mana mereka menjadi fokus perhatian.



Brutalism



Aliran ini sangat menentang kesan-kesan yang ditimbulkan dalam karya-karya arsitektur moder seperti kesan kaku dan monoton. Karya- karya pada aliran ini lebih bersifat tertutup, ringan, struktur terkesan kuat meski mengambang, menampilkan kesan berat bangunan karena kebanyakan menggunakan bahan fabricated (seperti beton).

Para perancang bangunan dalam aliran ini mengutamakan bentuk – bentuk sculpture, melawan perfeksionisme, melawan vernacular, berusaha mengutamakan bentuk–bentuk rasional, memunculkan kesan kejujuran, serta pemilihan material yang berkualitas. Dalam aliran ini, karya-karyanya sangat memperhatikan skala, terutama dalam hubungan antara proporsi bangunan, lingkungan, dan kebudayaan manusia. Karya-karya dalam aliran ini condong ke arah aliran structuralism dalam era modern yang mengekspos struktur, aliran Art Nouveau dengan bentuknya yang sangat



Minimalism



Salah satu tren penting dalam arsitektur Modernisme adalah gerakan menuju desain minimalis atau reductivist.

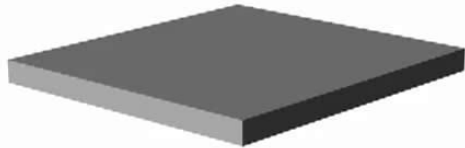
Keunggulan dari minimalisme meliputi:

- Bangunan dilepaskan dari semua tapi yang paling penting elemen
- Penekanan ditempatkan pada garis, atau frame, dari struktur yang
- Dinding Interior dieliminasi
- rencana Lantai * terbuka
- Lighting digunakan untuk mendramatisasi garis dan bidang
- Ruang negatif di sekitar struktur adalah bagian dari desain keseluruhan

Modernis arsitek Ludwig Mies van der Rohe membuka jalan bagi minimalisme ketika ia berkata, "Kurang lebih." arsitek minimalis menarik banyak inspirasi dari kesederhanaan yang elegan dari arsitektur tradisional Jepang. Minimalis juga terinspirasi oleh gerakan seniman awal abad kedua puluh Belanda



Deconstructivisme



Deconstructivism, atau Dekonstruksi, merupakan suatu pendekatan untuk merancang bangunan yang mencoba untuk melihat arsitektur sepotong-sepotong. Unsur-unsur dasar arsitektur yang dibongkar. bangunan deconstructivist mungkin tampak tidak memiliki logika visual. Mereka mungkin tampak terdiri dari berhubungan, bentuk-bentuk abstrak tdk sesuai. ide-ide dekonstruktif yang dipinjam dari filsuf Perancis Jacques Derrida.



Regionalism



Munculnya aliran ini dilatarbelakangi oleh adanya protes terhadap karya-karya arsitek seperti Walter Gropius dan Le Corbusier. Karya arsitektur yang dihasilkan pada masa aliran ini berusaha menyesuaikan ciri bangunan dengan kebudayaan, iklim, dan struktur daerah setempat. Jadi berdasarkan kondisi lingkungan sekitar akan diciptakan suatu bangunan yang khas. Aliran ini mirip dengan aliran arsitektur modern yang mana segala sesuatunya harus fungsional dan analitis. Hanya bedanya jika fungsionalisme dulu terkesan rapi dan monotonik, maka pada aliran regionalism ini akan lebih abstrak, lebih berani dalam menggunakan elemen-elemen klasikal maupun modern.

Dalam aliran ini, karya-karya yang dihasilkan merupakan hasil pengolahan yang unik dan fantastis. Bentuk-bentuk dominan dalam karya arsitektur modern seperti kotak, diubah menjadi bentuk elips pada karya aliran ini. Sesuatu yang



Contextual Architecture



Munculnya aliran ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan sejarah untuk keluar dari modern classicism dan dogma kompleks dari fungsionalisme. Hal ini menyebabkan karya arsitektur yang muncul menjadi berbeda satu sama lain, dan berusaha untuk menjadi landmark di kawasannya masing-masing dengan memodifikasi ciri-ciri bangunan modern sekitar yang diteruskan, dengan bentuk-bentuk yang agak ekstrim. Karena adanya keinginan untuk menjadikan karya arsitekturalnya sebagai sebuah landmark itu akhirnya timbul suatu hubungan yang positif dengan lingkungan sekitarnya. Inilah yang disebut sebagai contextual architecture. Karya arsitektur aliran ini menggabungkan antara arsitektur lama dan arsitektur baru melalui penggunaan ornamen-ornamen dekoratif yang memiliki nilai yang mendukung lingkungan sekitarnya secara keseluruhan.

Jadi, pada aliran contextual architecture ini

